

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kecerdasan bangsa. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertulis dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2006: 3).

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional ini sejalan dengan tujuan umum Program Studi Pendidikan IPS UNY, yaitu untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila, memiliki dedikasi, integritas, serta komitmen tinggi di dalam mengabdikan dirinya secara professional untuk menunjang pembangunan nasional (Kurikulum P. IPS, 2009:7). Berbagai tujuan tersebut dapat diwujudkan pada seorang mahasiswa dalam kepribadian dan prestasi belajar. Kepribadian tentunya tercermin dari tingkah lakunya, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat berbentuk nilai atau angka.

Prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif. Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS memperoleh peringkat

pada urutan atas di antara seluruh program studi yang berada di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun ajaran 2012/2013 semester genap. Berikut ini adalah data mengenai rerata indeks prestasi kumulatif program studi yang berada di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 semester genap. Data ini diambil di Kepala Sub Bagian Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 1. Rerata Indeks Prestasi Kumulatif Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial tahun 2013

No.	Program Studi	Rerata IPK
1.	Pendidikan Sosiologi	3.47
2.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	3.45
3.	Pendidikan Sejarah - KKT	3.39
4.	Administrasi Negara	3.39
5.	Pendidikan IPS - KKT	3.36
6.	Pendidikan Geografi	3.34
7.	Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum - KKT	3.33
8.	Pendidikan Sejarah	3.27
9.	Pendidikan Kewarganegaraan	3.19
10.	Ilmu Sejarah	3.15

(Sumber: Kasubag Pendidikan FIS)

Data di atas menjelaskan bahwa masih banyak program studi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang indeks prestasi kumulatifnya di bawah program studi Pendidikan IPS. Hal ini menjadi bukti bahwa prestasi mahasiswa program studi Pendidikan IPS sudah selayaknya patut di contoh bagi program studi lainnya.

Prestasi belajar bisa digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan seorang mahasiswa dalam jenjang pendidikan. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Menurut Slameto (2010: 60) faktor-faktor prestasi belajar yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang memengaruhi prestasi belajar ialah minat belajar.

Minat belajar dalam diri mahasiswa sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tersebut. Minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Seperti yang diungkapkan M. Dalyono (2007: 57) “Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”. Namun, masih ada beberapa permasalahan yang dialami mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar mereka.

Salah satu diantaranya ialah minat belajar mahasiswa yang masih rendah. Dikatakan masih rendah karena masih ada mahasiswa yang kurang bersemangat saat mengikuti kuliah. Menurut wawancara oleh beberapa mahasiswa, dinyatakan bahwa mereka kurang bersemangat dalam menyampaikan pendapatnya saat proses belajar diskusi berlangsung. Selain itu, mereka akan bersikap pasif dan tidak mau bertanya apabila ada hal-hal yang kurang jelas mengenai materi yang diajarkan oleh beberapa dosen pada saat perkuliahan berlangsung.

Selain dari faktor minat belajar, prestasi belajar mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti faktor cara belajar dan faktor kesehatannya. Terkadang mahasiswa sering mengesampingkan kesehatan mereka. Misalnya selalu melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk dalam hidupnya. Menurut pernyataan beberapa mahasiswa terutama mahasiswa laki-laki bahwa begadang atau tidur terlalu larut malam bahkan menjelang pagi sudah menjadi hal yang biasa bagi mereka. Kebiasaan ini sulit untuk diubah, apalagi bagi mereka yang mengalami gangguan susah tidur atau *insomnia*. Terkadang mereka tidak menyadari akibat buruk yang ditimbulkan karena begadang. Biasanya setelah bangun tidur badan akan terasa tidak segar karena waktu tidur menjadi berkurang, sehingga pada saat mengikuti perkuliahan, pikiran tidak bisa berkonsentrasi dengan baik. Aktifitas di siang hari pun menjadi terganggu. Pola hidup seperti itu nantinya akan memberi pengaruh buruk terhadap prestasi belajar mereka.

Cara belajar yang mereka terapkan pun salah. Beberapa mahasiswa mengaku masih menerapkan sistem belajar wayangan atau kebut semalam jika akan menghadapi ujian. Seharusnya belajar dijalankan secara rutin, namun mereka baru belajar apabila akan menghadapi ujian saja. Tidak jarang para pengawas menemukan mahasiswa melakukan kecurangan saat ujian berlangsung. Permasalahan di atas mengindikasikan bahwa penerapan cara belajar yang tidak tepat berpengaruh buruk terhadap prestasi belajar mahasiswa yang bersangkutan.

Selain permasalahan-permasalahan di atas, terdapat beberapa faktor lain yang mampu mempengaruhi prestasi belajar yakni lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian belajar. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi yang diraih oleh mahasiswa. Jika lingkungan keluarga mendukung proses belajar pada mahasiswa, maka prestasi yang diraihnya juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga kurang mendukung dalam kegiatan proses belajar mengajar mahasiswa, maka prestasi juga semakin menurun.

Contoh dari lingkungan keluarga yang kurang mendukung prestasi belajar yaitu kurang memadainya sarana dan prasarana belajar yang diberikan orang tua. Sarana dan prasarana belajar menjadi kebutuhan yang penting bagi setiap mahasiswa. Keberadaan sarana dan prasarana ini akan menunjang kegiatan akademik maupun non-akademik mahasiswa serta mendukung terwujudnya proses belajar yang kondusif. Jika sarana dan prasarana sudah terpenuhi dengan baik, maka dapat menunjang pencapaian prestasi belajar. Namun sebaliknya, jika sarana dan prasarana belum memadai maka berakibat akan menghambat perkembangan prestasi belajar mereka.

Sarana belajar yang kurang memadai misalnya kurang terpenuhinya peralatan dan perlengkapan belajar seperti alat tulis, computer dan buku-buku referensi. Komputer bagi mahasiswa bisa dikatakan menjadi kebutuhan yang penting karena beberapa dosen memberikan materi dan tugas-tugas dengan format program komputer. Bagi sebagian masyarakat kelas bawah bisa

dikatakan komputer termasuk dalam kategori barang mewah. Karena untuk mendapatkannya memerlukan biaya yang cukup besar. Sehingga tidak semua orang tua sanggup mencukupi kebutuhan tersebut pada anaknya. Tentu saja dengan tidak tercukupinya sarana belajar anak dengan lengkap maka proses belajar anak menjadi terganggu dan pencapaian prestasi bisa terhambat pula.

Sedangkan prasarana yang belum memadai misalnya belum terpenuhinya ruang belajar dengan kondisi yang tenang dan jauh dari gangguan. Ruang belajar mempunyai peranan yang cukup besar dalam menentukan hasil belajar seseorang. Setiap siswa hendaknya memiliki ruang belajar yang memenuhi persyaratan fisik tertentu. Tujuannya agar daya konsentrasi siswa tidak terganggu sehingga siswa masih berpusat pada pelajaran. Bagi sebagian masyarakat pada kelas menengah ke bawah, biasanya tidak mempunyai ruang tersendiri atau kamar tidur sebagai tempat belajar anak. Sehingga anak tidak dapat berkonsentrasi dengan baik ketika belajar.

Terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana belajar, sebagai seorang anak tentunya sangat membutuhkan suatu perhatian ataupun dukungan dari orang tua maupun anggota keluarga lainnya. Kurangnya perhatian dan komunikasi dari orang tua dan anggota keluarga dapat menjadi pemicu hilangnya gairah belajar bagi anak. Banyak mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua atau *nge-kos* sehingga orang tua di rumah tidak bisa mengontrol anaknya dengan intensif. Oleh sebab itu, setiap mahasiswa sangat membutuhkan dukungan dan perhatian dari lingkungan keluarga untuk menunjang prestasi belajar yang akan diraihnya.

Prestasi belajar seorang mahasiswa dapat dipengaruhi dari dalam diri mahasiswa sendiri karena minat dan cara belajarnya, namun juga bisa muncul dari adanya dorongan pihak luar baik keluarga maupun lingkungan sekitar. Jadi ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar seorang mahasiswa. Banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tersebut membuat penulis untuk meneliti faktor-faktor apa sajakah yang bisa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS dengan judul : STUDI EKSPLORASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS ANGKATAN 2010 FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

B. Identifikasi Masalah

1. Belum diketahuinya data-data mengenai minat belajar mahasiswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.
2. Belum diketahuinya informasi mengenai pola hidup yang dijalankan oleh mahasiswa yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka.
3. Belum adanya data-data mengenai cara belajar yang diterapkan oleh mahasiswa.
4. Belum tersedia informasi mengenai sarana dan prasarana belajar yang disediakan oleh orang tua kepada anaknya agar dapat mendukung pencapaian prestasi belajar.

5. Belum adanya informasi tentang perhatian dan dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga terhadap proses belajar anaknya.
6. Belum diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan IPS.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya masalah yang diidentifikasi, penelitian ini dibatasi pada masalah nomor 6 yaitu belum diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan IPS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan IPS.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan IPS.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa depan dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Program Studi Pendidikan IPS, penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Prodi P. IPS sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menambah kualitas dan perbaikan mutu bagi program studi tersebut.
- b. Bagi pihak Mahasiswa, khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan IPS yakni dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan acuan dalam penelitian selanjutnya.
- c. Bagi pihak Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti serta menambah pengetahuan. Selain itu, penelitian ini juga untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.